



BMKG

JANUARI 2026

BULETIN INFORMASI CUACA

- **DINAMIKA ATMOSFER**
- **IKHTISAR CUACA**
- **ANALISIS DAN
PRAKIRAAN**
- **PRAKIRAAN PASUT**
- **ANALISIS KONDISI
PERAIRAN BREBES -
PEMALANG**
- **ARTIKEL**

Sumber Gambar: <https://cdn.britannica.com/57/150357-050-427E4C4F/lightning-discharge-field-cumulonimbus-cloud.jpg>

**BADAN METEOROLOGI, KLIMATOLOGI DAN GEOFISIKA
STASIUN METEOROLOGI MARITIM TEGAL**



Jl. Kolonel Sugiono No.
100 Kota Tegal



0283-356206



bmgtegal.info



[infobmgtegal](https://www.instagram.com/infobmgtegal)



stamet.tegal@bmg.go.id



Stamar Tegal

KATA PENGANTAR

TIM PENYUSUN

Penanggung Jawab:

Kaharudin, ST., MM.

Pemimpin Redaksi:

Suhaeri, S.Si

Editor:

Ida Sartika Nuraini, SST

Tim Redaksi:

1. Laylya Isnaini, A.Md.
2. Asikin
3. Sri Nurlatifah, SST
4. Willy Yudha P, S.Kom.
5. Nurul Aeni, S.Tr

Distribusi:

Edy Suprpto

Puji syukur kepada Allah SWT atas limpahan rahmat dan karunia-Nya sehingga kami, Stasiun Meteorologi Maritim Tegal dapat menerbitkan Buletin Informasi Cuaca edisi bulan Januari 2026. Buletin ini memberikan informasi terkini tentang dinamika atmosfer, ikhtisar cuaca, analisis dan prakiraan hujan bulanan, kegiatan, dan informasi lainnya.

Semoga dengan menyadari, memahami dan mewaspadaai kondisi iklim atau cuaca, kita akan terhindar dari dampak yang ditimbulkannya. Ucapan terima kasih kepada semua pihak terkait yang telah membantu terbitnya buletin ini. Kritik dan saran sangat kami harapkan untuk peningkatan dan perbaikan pelayanan kami.

Tegal, Januari 2026
Kepala,



Kaharudin, ST.,MM.

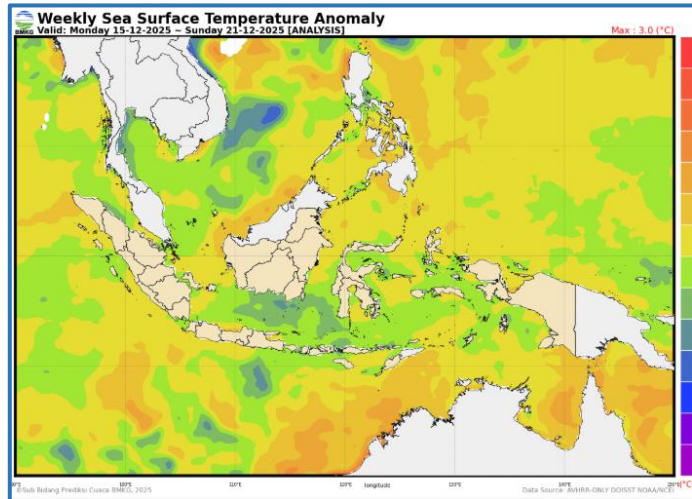
DAFTAR ISI

KATA PENGANTAR	ii
DAFTAR ISI	iii
DINAMIKA ATMOSFER	1 - 3
A. Anomali Suhu Muka Laut / <i>Sea Surface Temperature</i>	
B. Indeks Monsun	
C. <i>El Nino Southern Oscillation (ENSO)</i>	
D. <i>Dipole Mode</i>	
E. Sirkulasi Angin Lapisan 850mb	
F. <i>MJO (Madden Jullian Oscillation)</i>	
IKHTISAR CUACA	4 - 10
A. Suhu Udara	G. Penguapan
B. Penyinaran Matahari	H. Perawanan
C. Curah Hujan	I. Jenis Awan Rendah
D. Kejadian Cuaca Khusus	J. Jarak Pandang (<i>Visibility</i>)
E. Tekanan Udara	K. Arah dan Kecepatan Angin
F. Kelembapan Udara	
ANALISIS DAN PRAKIRAAN	11 - 17
A. Analisis Curah Hujan Bulan Agustus 2025	
B. Analisis Sifat Hujan Bulan Agustus 2025	
C. Prakiraan Curah Hujan Bulan Oktober 2025	
D. Prakiraan Sifat Hujan Bulan Oktober 2025	
E. Prakiraan Daerah Potensi Banjir	
F. Informasi Analisis Indeks Kekeringan	
PRAKIRAAN PASANG SURUT	18 - 19
ANALISIS KONDISI WILAYAH PERAIRAN BREBES – PEMALANG	20 - 22
ARTIKEL	23 - 24
ISTILAH	25 - 26

DINAMIKA ATMOSFER

A. Anomali Suhu Muka Laut / Sea Surface Temperature

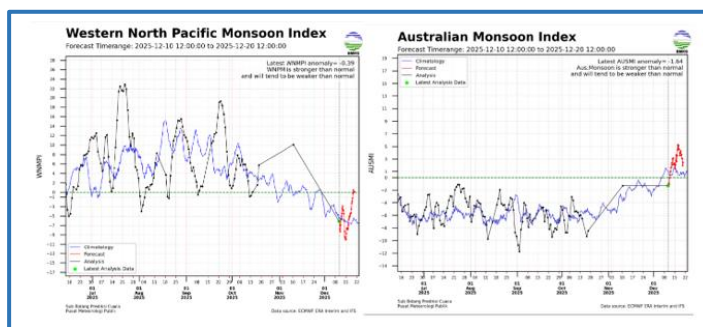
Perkembangan suhu muka air laut pada Dasarian I November 2025 menunjukkan SST di wilayah sekitar Pulau Jawa dalam kategori hangat, dengan kisaran 29,0°C s.d. 29,5°C. Anomali SST pada



Gambar 1. Anomali SST di Indonesia
(Sumber: bmg.go.id/iklim/dinamika-atmosfir.bmg)

Anomali SST pada Dasarian I Desember 2025 di sekitar wilayah Pulau Jawa sekitar 0,2 s.d. 0,6°C. Kondisi anomali SST di perairan sekitar Jawa Tengah umumnya lebih hangat dibandingkan klimatologisnya. Kondisi tersebut menandakan proses penguapan di wilayah Jawa Tengah umumnya lebih banyak dibandingkan normalnya.

B. Indeks Monsun



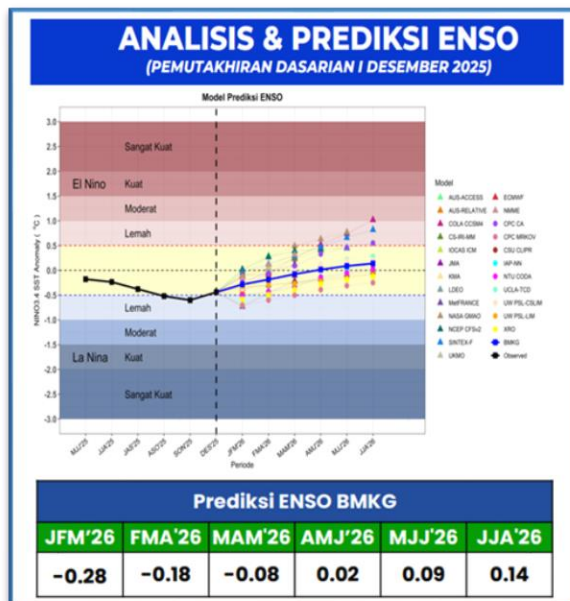
Gambar 2. Analisis dan Prediksi Indeks Monsun
(Sumber: bmg.go.id/iklim/dinamika-atmosfir.bmg)

Pada Dasarian II Desember 2025, Monsun Asia aktif dan diprediksi masih terus aktif pada Dasarian III Desember 2025

dengan intensitas hampir sama dengan klimatologisnya. Monsun Australia pada Dasarian II Desember 2025 tidak aktif.

C. El Nino Southern Oscillation (ENSO)

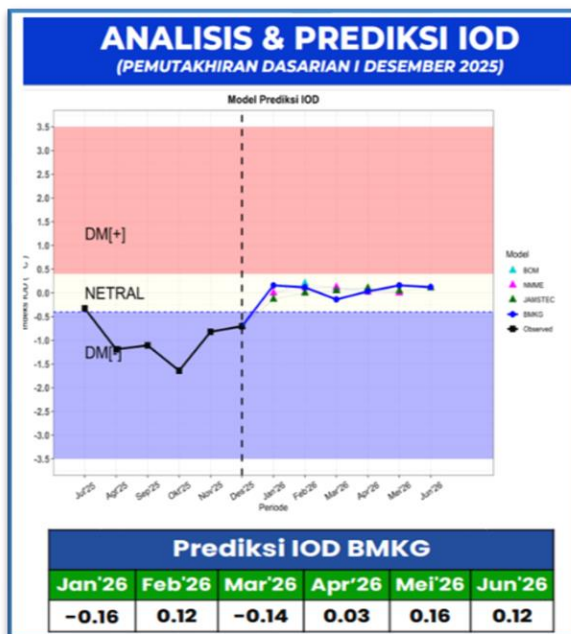
Pada periode terkini (pertengahan Desember 2025) sudah masuk netral di angka sekitar -0,49 dan prediksi bulan ke depan sampai pertengahan tahun 2026 masih pada posisi netral, yakni sampai periode JJA (Juni Juli Agustus) 2026. BMKG dan beberapa Pusat Iklim Dunia memprediksi bahwa La Nina Lemah akan



Gambar 3. Analisis dan Prediksi Indeks ENSO (Sumber: bmkg.go.id/iklim/dinamika-atmosfir.bmkg)

bertahan hingga awal tahun 2026. Hanya sedikit model iklim yang memprediksi La Nina lemah berkembang menjadi Moderat.

D. Dipole Mode



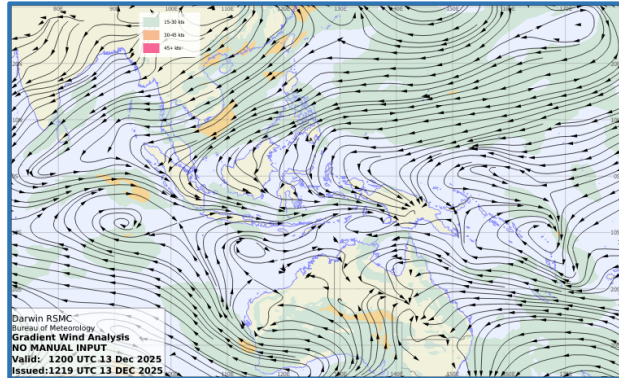
Gambar 4. Analisis dan Prediksi Indeks Dipole Mode (Sumber: bmkg.go.id/iklim/dinamika-atmosfir.bmkg)

Pada periode terkini (pertengahan Desember 2025) DMI masih masuk DMI negative (-) di angka sekitar -0,8 dan prediksi bulan ke depan sampai bulan Juni tahun 2026 pada posisi netral. BMKG dan beberapa Pusat Iklim Dunia memprediksi IOD Netral akan bertahan hingga pertengahan tahun 2026.

E. Sirkulasi Angin Lapisan 850mb

Analisis Dasarian II Desember 2025

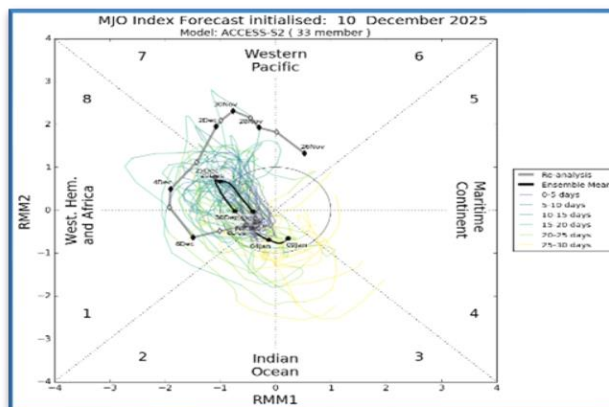
Angin musim bertiup secara periodik di Jawa Tengah, angin musim timuran bersifat kering dan angin musim baratan bersifat basah. Indikasi pengaruh angin musim bisa dilihat dari data arah



Gambar 5. Sirkulasi angin lapisan 850mb di Indonesia
(Sumber: bmetg.go.id/iklim/dinamika-atmosfir.bmetg)

angin. Pada Dasarian I Desember 2025, aliran massa udara di wilayah Jawa Tengah dari tenggara-selatan. Prediksi Dasarian III Desember 2025 Angin baratan diprediksi masih persisten. Belokan angin terlihat di sekitar wilayah utara ekuator dipicu pusat2 tekanan rendah di utara. Pusat tekanan rendah juga terjadi di selatan Jawa mempertahankan konsistensi angin baratan.

F. MJO (Madden Jullian Oscillation)

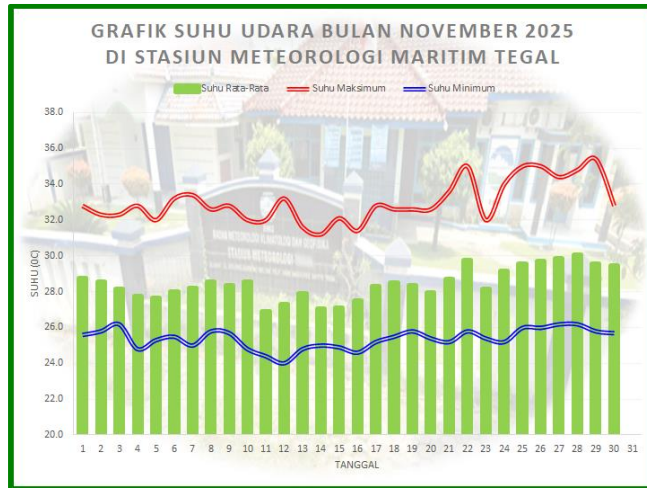


Gambar 6. Diagram Fase MJO
(Sumber: bom.gov.au)

Analisis pada dasarian II Desember 2025 menunjukkan MJO di fase 8. MJO tidak berkontribusi terhadap proses pembentukan awan hujan di wilayah Indonesia.

IKHTISAR CUACA

A. Suhu Udara



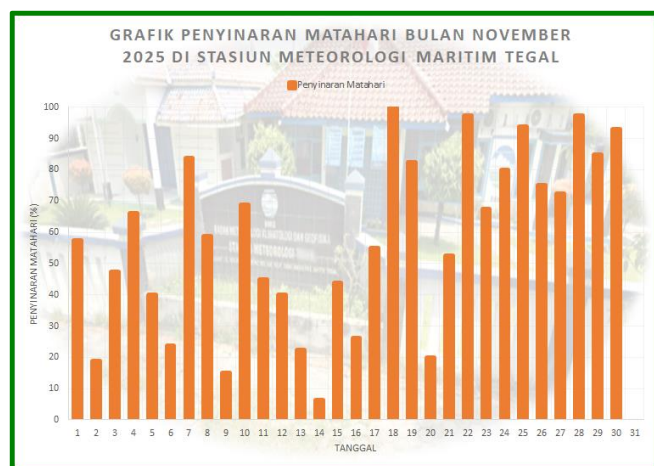
Gambar 7. Grafik Suhu Udara Bulan November 2025 (Sumber: Data Pengamatan Stasiun Meteorologi Maritim Tegal)

Suhu udara harian rata-rata bulan November 2025 di Stasiun Meteorologi Maritim Tegal berkisar antara 26.9°C – 30.1°C dengan suhu udara maksimum tertinggi 35.4°C pada tanggal 29 November 2025 dan suhu udara minimum terendah 24.0°C pada

tanggal 12 November 2025.

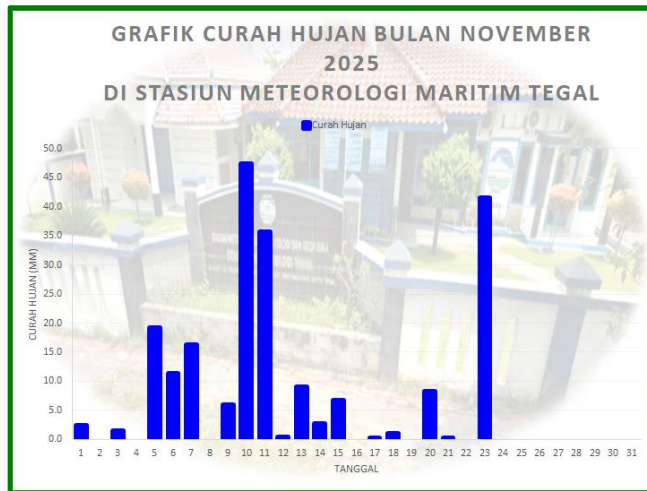
B. Penyinaran Matahari

Rata-rata harian penyinaran matahari bulan November 2025 di Stasiun Meteorologi Maritim Tegal adalah 69 % dengan Penyinaran Matahari tertinggi yaitu 100% pada tanggal 18 November 2025 dan Penyinaran Matahari terendah pada tanggal 14 November 2025 yaitu 6%.



Gambar 8. Grafik Penyinaran Matahari Bulan November 2025 (Sumber: Data Pengamatan Stasiun Meteorologi Maritim Tegal)

C. Curah Hujan

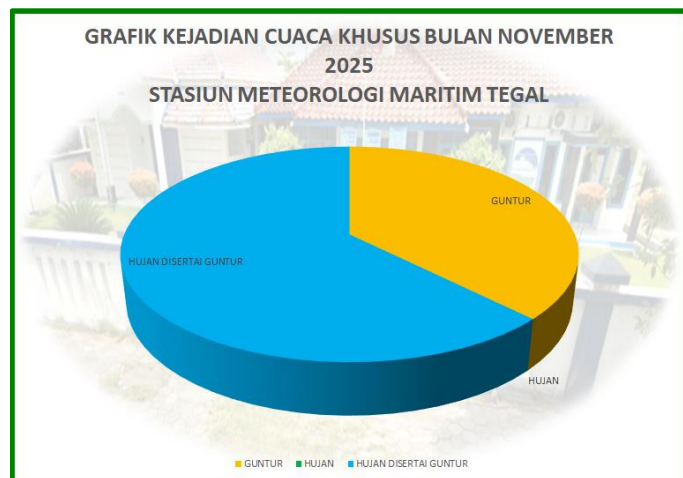


Gambar 9. Grafik Curah Hujan Bulan November 2025
(Sumber: Data Pengamatan Stasiun Meteorologi Maritim Tegal)

Curah hujan pada bulan November 2025 di Stasiun Meteorologi Maritim Tegal adalah 210.4 milimeter dengan curah hujan tertinggi 47.5 milimeter pada tanggal 10 November 2025.

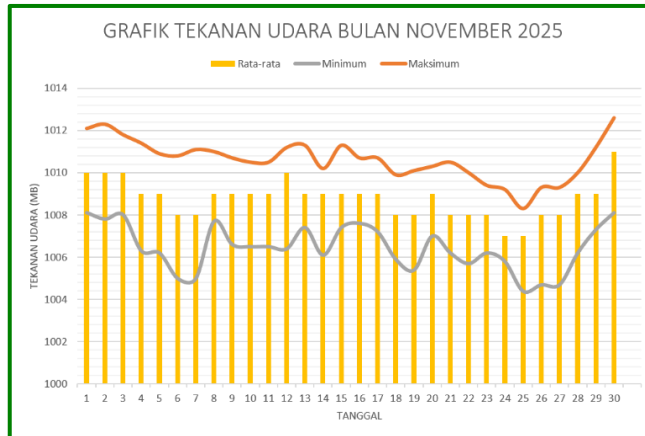
D. Kejadian Cuaca Khusus

Cuaca khusus pada bulan November 2025 di Stasiun Meteorologi Maritim Tegal tercatat 6 hari terjadi guntur (*Thunderstorm*), 10 hari terjadi hujan disertai guntur.



Gambar 10. Grafik Kejadian Cuaca Khusus Bulan November 2025
(Sumber: Data Pengamatan Stasiun Meteorologi Maritim Tegal)

E. Tekanan Udara



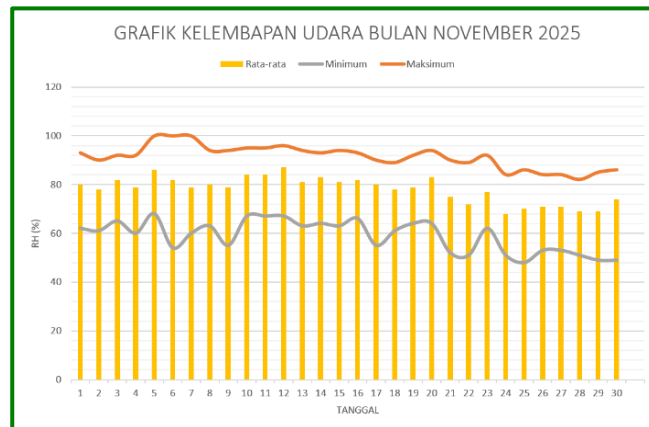
Gambar 11. Grafik Tekanan Udara Bulan November 2025
(Sumber: Data Pengamatan Stasiun Meteorologi Maritim Tegal)

Tekanan udara harian rata-rata pada bulan November 2025 di Stasiun Meteorologi Maritim Tegal berkisar antara 1007.0 – 1011.0 milibar dengan tekanan udara tertinggi pada tanggal 30 November 2025 yaitu 1012.6 milibar dan

tekanan udara terendah pada tanggal 25 November 2025 yaitu 1004.4 milibar.

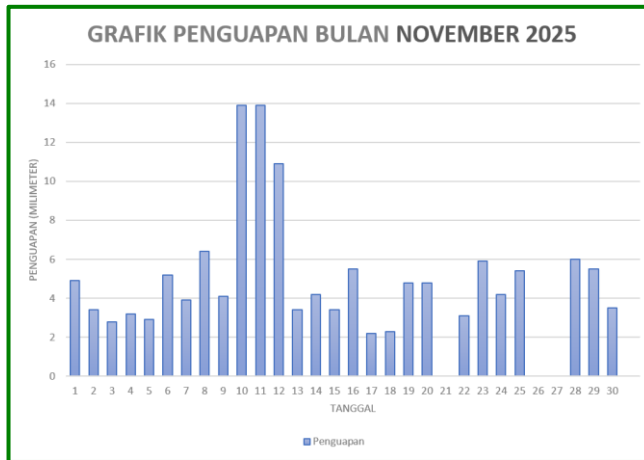
F. Kelembapan Udara

Kelembapan udara harian rata-rata bulan November 2025 di Stasiun Meteorologi Maritim Tegal berkisar antara 68 - 87 % dengan kelembapan udara tertinggi pada tanggal 05 November 2025, yaitu 100 % dan kelembapan udara terendah pada tanggal 25 November 2025 yaitu 48 %.



Gambar 12. Grafik Kelembapan Udara Bulan November 2025 (Sumber: Data Pengamatan Stasiun Meteorologi Maritim Tegal)

G. Penguapan

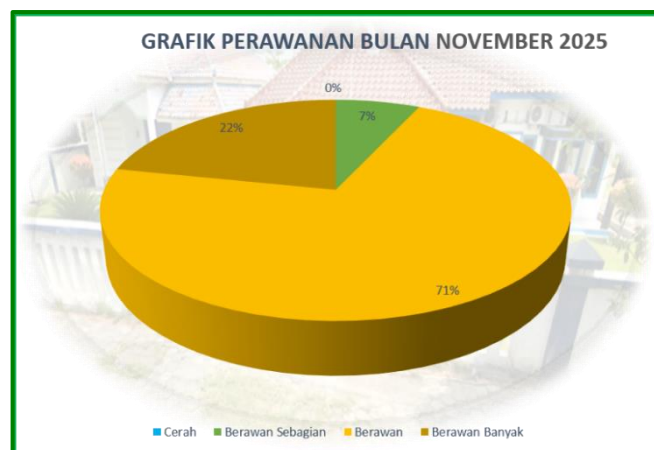


Gambar 13. Grafik Penguapan Bulan November 2025
(Sumber: Data Pengamatan Stasiun Meteorologi Maritim Tegal)

Penguapan rata-rata bulan November 2025 di Stasiun Meteorologi Maritim Tegal adalah 5.2 mm dengan penguapan tertinggi pada tanggal 10 November 2025 yaitu 13.9 mm dan penguapan terendah pada tanggal 17 November 2025 yaitu 2.2 mm.

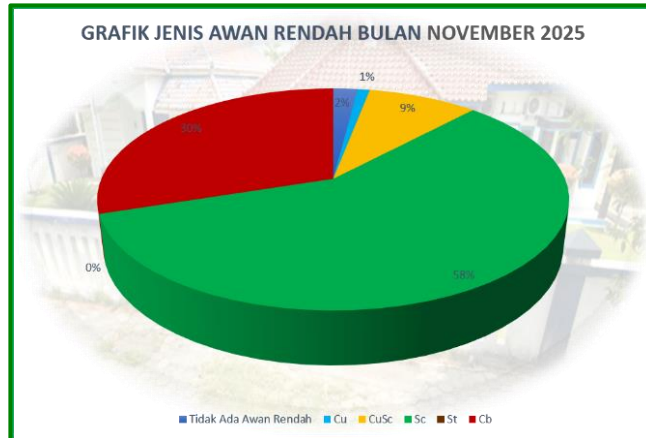
H. Perawanan

Perawanan di Stasiun Meteorologi Maritim Tegal pada bulan November 2025 secara umum adalah berawan (71 %) dan berawan banyak (22%).



Gambar 14. Grafik Perawanan Bulan November 2025
(Sumber: Data Pengamatan Stasiun Meteorologi Maritim Tegal)

I. Jenis Awan Rendah

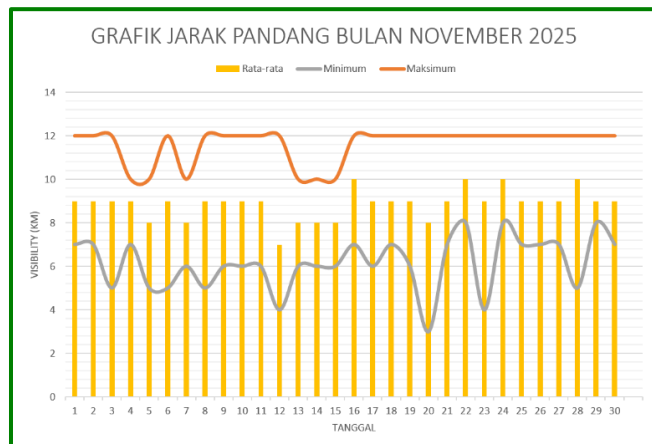


Gambar 15. Grafik Jenis Awan Rendah Bulan November 2025
(Sumber: Data Pengamatan Stasiun Meteorologi Maritim Tegal)

Jenis awan rendah pada bulan November 2025 di Stasiun Meteorologi Maritim Tegal secara umum adalah awan Sc (*Stratocumulus*) sebanyak 58% dan awan Cb (*Comulonimbus*) sebanyak 30%.

J. Jarak Pandang (*Visibility*)

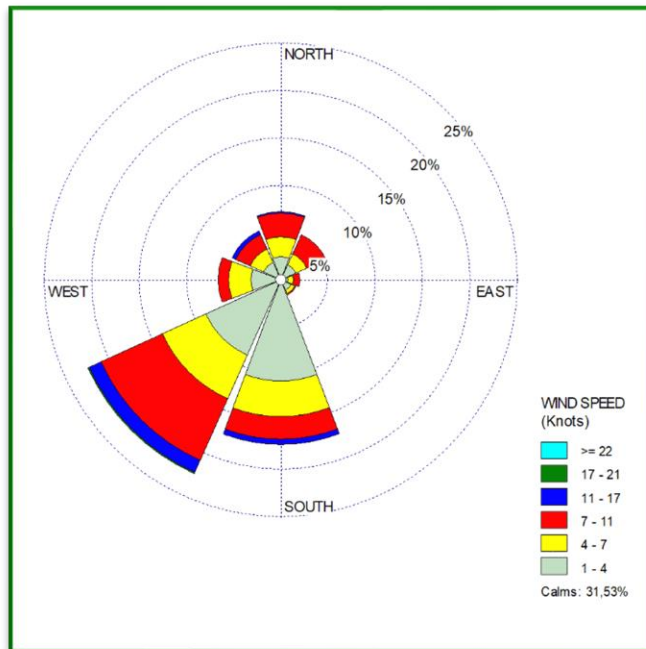
Jarak pandang mendatar rata-rata di Stasiun Meteorologi Maritim Tegal pada bulan November 2025 secara umum adalah 7 hingga 10 km, dengan jarak pandang mendatar maksimum 12 km dan jarak pandang mendatar minimum 3 km.



Gambar 16. Grafik Jarak Pandang Mendatar November 2025
(Sumber: Data Pengamatan Stasiun Meteorologi Maritim Tegal)

K. Arah dan Kecepatan Angin

1. Permukaan



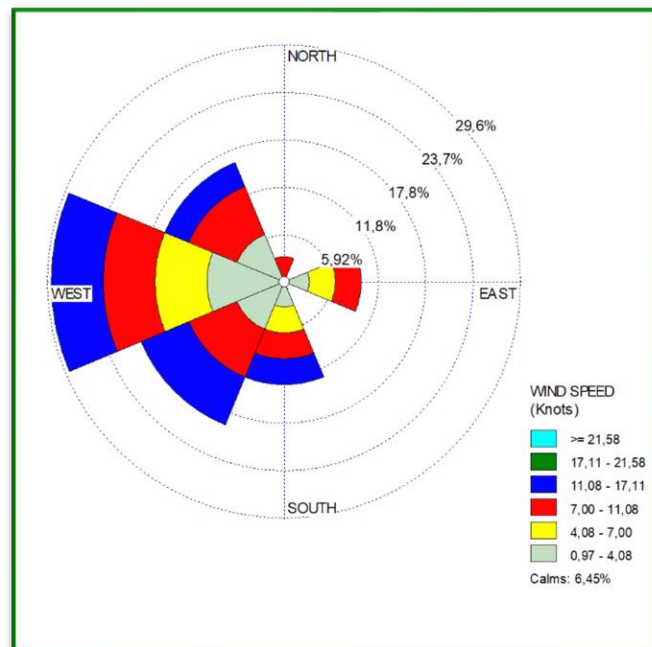
Gambar 17. Profil Angin Lapisan Permukaan Bulan November 2025

(Sumber: Data Pengamatan Stasiun Meteorologi Maritim Tegal)

Arah angin permukaan Stasiun Meteorologi Maritim Tegal pada bulan November 2025 dominan dari Selatan hingga Barat Daya dengan kecepatan rata-rata 1 – 4 knot dan kecepatan maksimum 19 knot yang terjadi pada tanggal 28 November 2025.

2. Lapisan 3000 feet

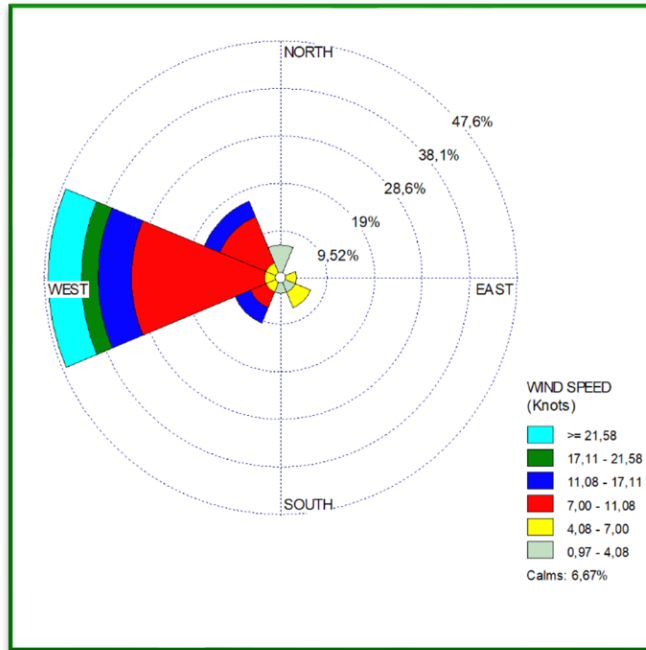
Arah angin lapisan 3000 feet Stasiun Meteorologi Maritim Tegal pada bulan November 2025 dari arah Barat Daya hingga Barat Laut dengan kecepatan rata-rata 7 – 11 knot.



Gambar 18. Profil Angin Lapisan 3000 feet Bulan November 2025

(Sumber: Data Pengamatan Stasiun Meteorologi Maritim Tegal)

3. Lapisan 5000 feet

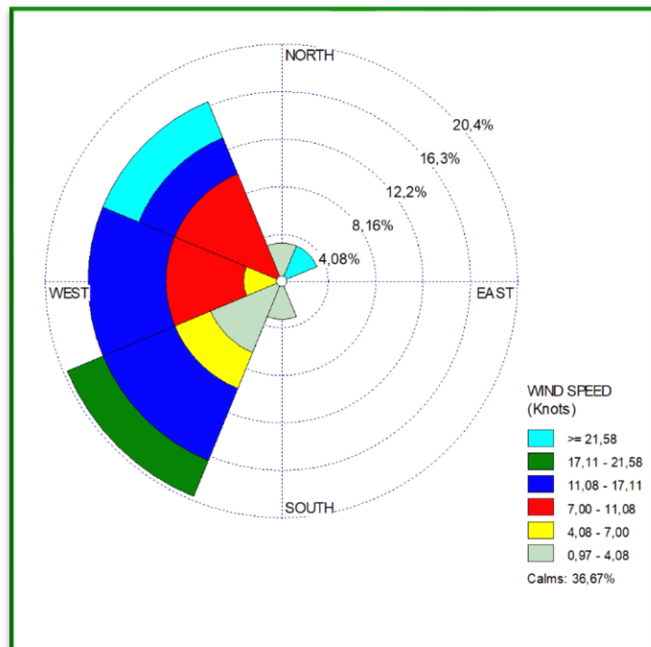


Gambar 19. Profil Angin Lapisan 5000 feet Bulan November 2025
(Sumber: Data Pengamatan Stasiun Meteorologi Maritim Tegal)

Arah angin lapisan 5000 feet Stasiun Meteorologi Maritim Tegal pada bulan November 2025 dari arah Barat dengan kecepatan rata-rata 7 – 11 knot.

4. Lapisan 10.000 feet

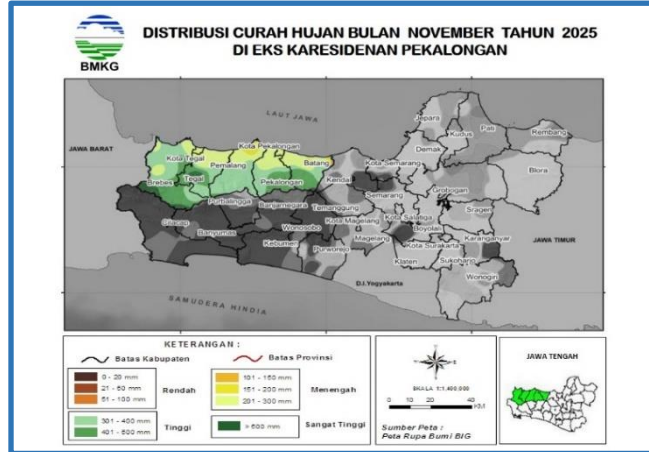
Arah angin lapisan 10.000 feet Stasiun Meteorologi Maritim Tegal pada bulan November 2025 dari arah Barat Daya hingga Barat Laut dengan kecepatan rata-rata 11 – 17 knot.



Gambar 20. Profil Angin Lapisan 10.000 feet Bulan November 2025
(Sumber: Data Pengamatan Stasiun Meteorologi Maritim Tegal)

ANALISIS DAN PRAKIRAAN

A. Analisis Curah Hujan Bulan November 2025.

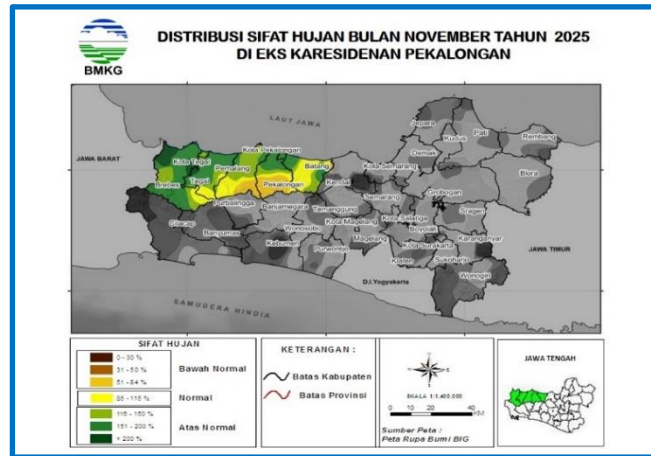


Gambar 21. Analisis Curah Hujan Bulan November 2025
(Sumber : Buletin Stasiun Klimatologi Semarang)

Kabupaten/ Kota	Kriteria Curah Hujan			
	Rendah (0-100 mm)	Menengah (101-300 mm)	Tinggi (301-500 mm)	Sangat Tinggi (>500 mm)
KAB. BATANG	-	Kec. Batang, Tulis, Subah, Limpung, Gringsing.	Kec. Wonotunggal, Bandar, Blado, Reban, Bawang	-
KOTA PEKALONGAN	-	Seluruh wilayah Kota Pekalongan.	-	-
KAB. PEKALONGAN	-	Kec. Wiradesa, Sragi, Tirto, Buaran, Kedungwuni, Bojongan.	Kec. Kesesi, Kajen, Kandangseran g, Paninggaran, Karanganyar, Doro, Talun, Petungkriyono.	-
KAB. PEMALANG	-	Kec. Pemalang, Taman, Petarukan, Ampelgading, Ulujami, Comal, Sebagian Bodeh & Bantarbolang.	Kec. Pulosari, Moga, Belik, Randudongkal Bantarbolang, Bodeh, Waukumpul.	-
KOTA TEGAL	-	Seluruh wilayah Kota Tegal.	-	-
KAB. TEGAL	-	Kec. Dukuhturi, Kramat, Surodadi, Warureja, Adiwerna,		-

		Tarub, Talang, Pangkah, Kedungbanteng.	
KAB. BREBES	-	Sebagian besar wilayah Kab. Brebes.	Sebagian kecil wilayah Kec; Brebes, Banjarharjo, Losari.

B. Analisis Sifat Hujan Bulan November 2025

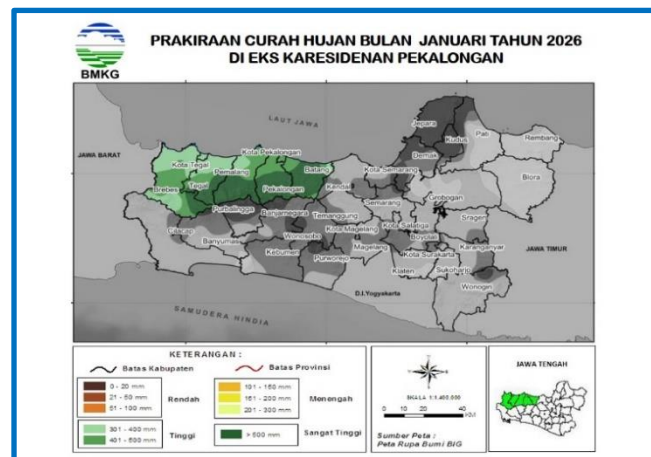


Gambar 22. Analisis Sifat Hujan Bulan November 2025 (Sumber: Buletin Stasiun Klimatologi Semarang)

Kabupaten/ Kota	Kriteria Sifat Hujan		
	Bawah Normal (0-84%)	Normal (85-115%)	Atas Normal (116->200%)
KAB. BATANG	-	Kec. Tulis, Wonotunggal, Subah, Bandar, Reban, Limpung.	Kec. Batang, Gringsing, Tersono, Bawang.
KOTA PEKALONGAN	-	-	Seluruh wilayah Kota Pekalongan.
KAB. PEKALONGAN	Kec. Kandangserang, Paninggaran, Karanganyar, Doro, Kajen, sebagian Kesesi & sebagian Petungkriyono	Sedikit wilayah kec; Kesesi, Wonopringgo, Doro, Talun, Petungkriyono.	Kec. Wiradesa, Sragi, Bojongan, Tirto, Buaran, Kedungwuni.
KAB. PEMALANG	Kec. Watukumpul.	Kec. Pulosari, Belik, Moga, sedikit wilayah kec; Randudongkal,	Kec. Pemalang, Taman, Petarukan, Comal, Ulujami, Ampelgading, Randudongkal,

		Bantarbolang, Bodeh.	Bantarbolang, Bodeh.
KOTA TEGAL	-	-	Seluruh wilayah Kota Tegal
KAB. TEGAL	-	Kec. Bumijawa, Bojong.	Sebagian besar wilayah Kab. Tegal.
KAB. BREBES	-	Kec. Sirampog.	Sebagian besar wilayah Kab. Brebes.

C. Prakiraan Curah Hujan Bulan Januari 2026

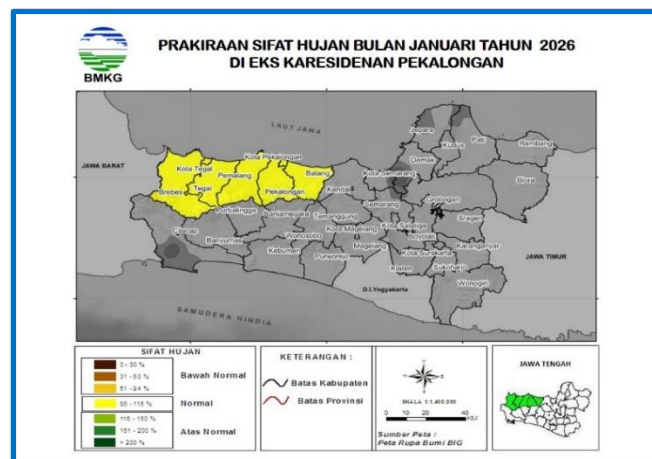


Gambar 23. Prakiraan Curah Hujan Bulan Januari 2026
(Sumber : Buletin Stasiun Klimatologi Semarang)

Kabupaten/ Kota	Kriteria Curah Hujan			
	Rendah (0-100 mm)	Menengah (101-300 mm)	Tinggi (301-500 mm)	Sangat Tinggi (>500 mm)
KAB. BATANG	-	-	Kec. Batang, Gringsing.	Sebagian besar wilayah Kab. Batang.
KOTA PEKALONGAN	-	-	Seluruh wilayah Kota Pekalongan.	-
KAB. PEKALONGAN	-	-	Kec. Sragi, Wiradesa, Tirto, Buaran, Bojongan, Kedungwuni	Kec. Kesesi, Kajen, Doro, Kandangserang, Panninggaran, Wonopringgo, Karanganyar, Talun, Petungkriyono.
KAB. PEMALANG	-	-	Kec. Pemalang, Taman, Petarukan, Ulujami, Comal, Ampelgading, sebagian kecil wil.	Kec. Moga, Pulosari, Belik, Watukumpul, sebagian wil. Kec; Bodeh

			Kec; Randudongkal, Bantarbolang, Bodeh.	Randudongkal, Bantarbolang.
KOTA TEGAL	-	-	Seluruh wilayah Kota Tegal	-
KAB. TEGAL	-	-	Sebagian besar wilayah Kab. Tegal	Kec. Bumijawa, Bojong, Jatinegara.
KAB. BREBES	-	-	Sebagian besar wilayah Kab. Brebes	Kec. Sirampog, sebagian kecil Paguyangan.

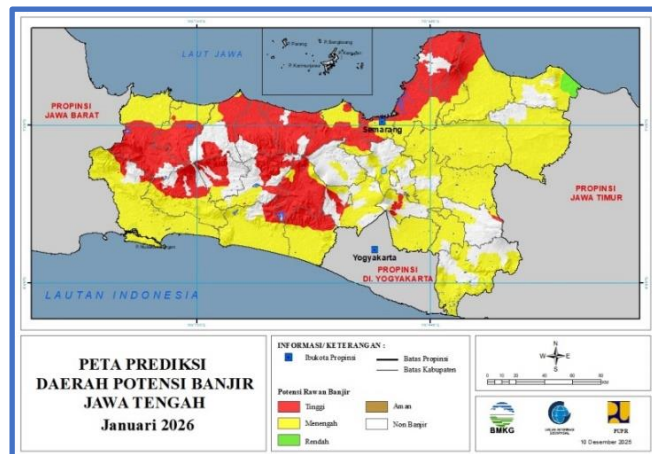
D. Prakiraan Sifat Hujan Bulan Januari 2026



Gambar 24. Prakiraan Sifat Hujan Bulan Januari 2026
(Sumber: Buletin Stasiun Klimatologi Semarang)

Kabupaten/ Kota	Kriteria Sifat Hujan		
	Bawah Normal (0-84%)	Normal (85-115%)	Atas Normal (116->200%)
KAB. BATANG	-	Seluruh wilayah Kab. Batang	-
KOTA PEKALONGAN	-	Seluruh wilayah Kota Pekalongan.	-
KAB. PEKALONGAN	-	Seluruh wilayah Kab. Pekalongan	-
KAB. PEMALANG	-	Seluruh wilayah Kab. Pemalang	-
KOTA TEGAL	-	Seluruh wilayah Kota Tegal	-
KAB. TEGAL	-	Seluruh wilayah Kab. Tegal	-
KAB. BREBES	-	Seluruh wilayah Kab. Brebes	-

E. Prakiraan Daerah Potensi Banjir

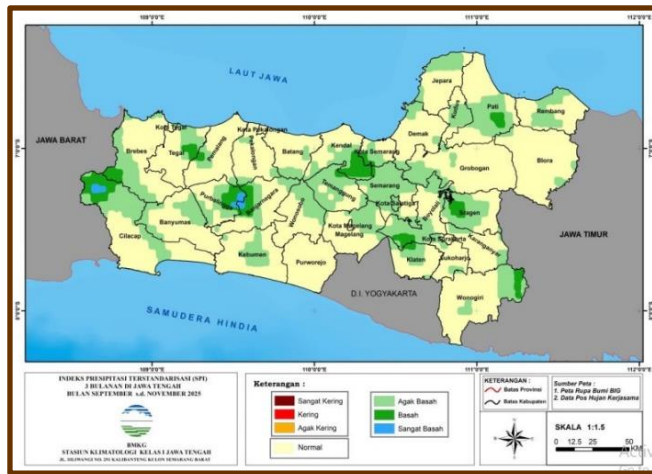


Gambar 25. Prakiraan Daerah Potensi Banjir Bulan Januari 2026
(Sumber : <https://www.bmkg.go.id/>)

Kabupaten/ Kota	Tingkat Potensi Banjir		
	Tinggi	Menengah	Rendah
KAB. BATANG	Kec. Bandar, Banyuputih, Batang, Blado, Gringsing, Kandeman, Limpung, Pecalungan, Reban, Subah, Tersono, Warungasem, Wonotunggal	Kec. Banyuputih, Gringsing, Kandeman, Subah	-
KAB. BREBES	Kec. Banjarharjo, Bantarkawung, Bumiayu, Ketanggungan, Larangan, Salem, Sirampog, Songgom, Tonjong	Kec. Banjarharjo, Brebes, Bulakamba, Jatibarang, Kersana, Ketanggungan, Larangan, Losari, Songgom, Tanjung, Wanasari	-
KOTA PEKALONGAN	Kec. Pekalongan Barat, Pekalongan Selatan, Pekalongan Timur, Pekalongan Utara	-	-
KAB. PEKALONGAN	Kec. Bojong, Buaran, Doro, Kajen, Karanganyar, Karangdadap, Kedungwuni, Kesesi, Lebakbarang, Petungkriyono, Siwalan, Sragi, Talun, Tirta, Wiradesa, Wonokerto, Wonopringgo	-	-
KAB. PEMALANG	Kec. Ampelgading, Belik, Bodeh, Comal, Pemalang, Petarukan, Taman, Ulujami	Kec. Pemalang, Petarukan, Taman, Ulujami	-

KOTA TEGAL	-	Kec. Margadana, Tegal Barat, Tegal Selatan, Tegal Timur	-
KAB. TEGAL	Kec. Adiwerna, Balapulung, Bojong, Bumijawa, Dukuhwaru, Jatinegara, Kedungbanteng, Lebaksiu, Margasari, Pagerbarang, Pangkah, Slawi	Kec. Adiwerna, Dukuhturi, Dukuhwaru, Jatinegara, Kedungbanteng, Kramat, Lebaksiu, Pagerbarang, Pangkah, Slawi, Suradadi, Talang, Tarub, Warureja	-

F. Informasi Analisis Indeks Kekeringan



Gambar 26. Peta Informasi Indeks Kekeringan SPI Bulan November 2025.
(Sumber: Buletin Stasiun Klimatologi Semarang)

Kabupaten/ Kota	Tingkat Kekeringan			
	Sangat Kering	Kering	Agak Kering	Normal
KAB. BATANG	-	-	-	Sebagian besar Kab. Batang
KAB. BREBES	-	-	-	Sebagian Besar Kab. Brebes
KOTA PEKALONGAN	-	-	-	Sebagian Kab. & Kota Pekalongan
KAB. PEKALONGAN	-	-	-	Sebagian Kab. & Kota Pekalongan
KAB. PEMALANG	-	-	-	Sebagian besar Kab. Pemalang
KOTA TEGAL	-	-	-	Sebagian Besar Kab. & Kota Tegal
KAB. TEGAL	-	-	-	Sebagian Besar Kab. & Kota Tegal

Kabupaten/ Kota	Tingkat Kebasahan		
	Agak Basah	Basah	Sangat Basah
KAB. BATANG	Sebagian Blado, Reban, Bawang, Limpung & Tersono; sebagian kecil Banyuputih	Sebagian Kecil Blado	-
KAB. BREBES	Sebagian Losari, Bandarharjo, Ketanggungan, Salem & Bantarkawung; sebagian kecil Tanjung, Wanasari, Brebes, Larangan, Bumiayu & Paguyangan	-	-
KOTA PEKALONGAN	-	-	-
KAB. PEKALONGAN	Sebagian Bojong & Petungpriyono; sebagian kecil Sragi, Wiradesa, Kedungwuni & Panninggaran	Sebagian kecil Kandangserang	-
KAB. PEMALANG	Sebagian Randudongkal; sebagian kecil Pemasang, Belik, Bantarbolang, Moga & Watukumpul	Sebagian Randudongkal; sebagian kecil Watukumpul	-
KOTA TEGAL	Sebagian besar Tegal Timur; sebagian Tegal Barat	-	Sebagian besar Tegal Timur; sebagian Tegal Barat
KAB. TEGAL	Sebagian besar Kramat, Suradadi, Warureja, Tarub, Kedungbanteng & Jatinegara; sebagian kecil Pangkah & Talang	Sebagian Kedungbanteng & Jatinegara	Sebagian besar Kramat, Suradadi, Warureja, Tarub, Kedungbanteng & Jatinegara; sebagian kecil Pangkah & Talang

PRAKIRAAN PASANG SURUT

A. PRAKIRAAN PASANG SURUT WILAYAH SEMARANG DAN SEKITARNYA



**BADAN METEOROLOGI KLIMATOLOGI DAN GEOFISIKA
STASIUN METEOROLOGI MARITIM TEGAL**

Jl. Kolonel Sugiono No. 100 Kota Tegal

Telp: 0283-356206, Email : stamet.tegal@bmgk.go.id, Web : bmgktegal.info

**PRAKIRAAN PASANG SURUT WILAYAH SEMARANG DAN SEKITARNYA
BULAN: JANUARI 2026**

Lintang : 06° 57' 16.20" S
Bujur : 110° 25' 19.13" T

TANGGAL	PASANG MAKSIMUM		SURUT MINIMUM	
	JAM (WIB)	TINGGI (METER)	JAM (WIB)	TINGGI (METER)
1 JANUARI 2026	18.00	0.9	12.00	0.2
2 JANUARI 2026	19.00	1.0	12.00	0.2
3 JANUARI 2026	20.00	1.0	13.00	0.2
4 JANUARI 2026	20.00	1.0	12.00	0.2
5 JANUARI 2026	21.00	1.0	14.00	0.3
6 JANUARI 2026	21.00	1.0	14.00	0.3
7 JANUARI 2026	23.00	1.0	13.00	0.3
8 JANUARI 2026	01.00	1.0	11.00	0.2
9 JANUARI 2026	01.00	0.9	11.00	0.2
10 JANUARI 2026	01.00	0.9	11.00	0.2
11 JANUARI 2026	02.00	0.9	11.00	0.2
12 JANUARI 2026	01.00	0.8	11.00	0.2
13 JANUARI 2026	01.00	0.8	13.00	0.3
14 JANUARI 2026	18.00	0.9	13.00	0.3
15 JANUARI 2026	18.00	0.9	13.00	0.3
16 JANUARI 2026	18.00	0.9	13.00	0.3
17 JANUARI 2026	20.00	1.0	11.00	0.2
18 JANUARI 2026	20.00	1.0	12.00	0.2
19 JANUARI 2026	20.00	1.0	12.00	0.2
20 JANUARI 2026	21.00	1.0	05.00	0.2
21 JANUARI 2026	19.00	0.9	12.00	0.2
22 JANUARI 2026	20.00	0.9	13.00	0.3
23 JANUARI 2026	22.00	0.9	04.00	0.3
24 JANUARI 2026	01.00	0.8	13.00	0.3
25 JANUARI 2026	01.00	0.8	12.00	0.3
26 JANUARI 2026	01.00	0.8	11.00	0.3
27 JANUARI 2026	16.00	0.8	11.00	0.3
28 JANUARI 2026	17.00	0.9	12.00	0.3
29 JANUARI 2026	18.00	1.0	11.00	0.2
30 JANUARI 2026	18.00	1.0	11.00	0.2
31 JANUARI 2026	18.00	1.0	12.00	0.2

Sumber Data: Pushidros AL

B. PRAKIRAAN PASANG SURUT WILAYAH CIREBON DAN SEKITARNYA



BADAN METEOROLOGI KLIMATOLOGI DAN GEOFISIKA STASIUN METEOROLOGI MARITIM TEGAL

Jl. Kolonel Sugiono No. 100 Kota Tegal

Telp: 0283-356206, Email : stamet.tegal@bmgk.go.id, Web : bmgktegal.info

PRAKIRAAN PASANG SURUT WILAYAH CIREBON DAN SEKITARNYA BULAN: JANUARI 2026

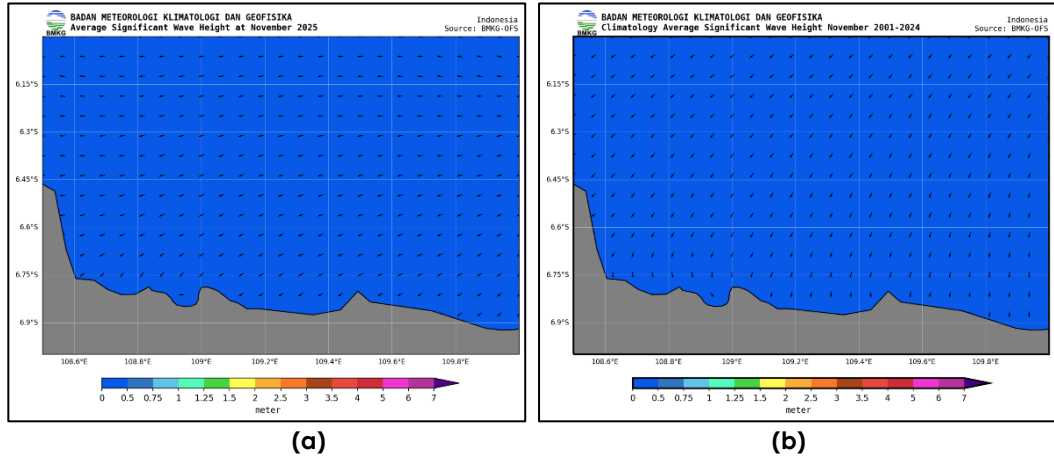
Lintang : 06° 44' 04.19" S
Bujur : 108° 34' 59.79" T

TANGGAL	PASANG MAKSIMUM		SURUT MINIMUM	
	JAM (WIB)	TINGGI (METER)	JAM (WIB)	TINGGI (METER)
1 JANUARI 2026	05.00	0.9	15.00	0.2
2 JANUARI 2026	06.00	0.9	16.00	0.2
3 JANUARI 2026	06.00	0.8	16.00	0.2
4 JANUARI 2026	01.00	0.8	17.00	0.3
5 JANUARI 2026	01.00	0.8	18.00	0.4
6 JANUARI 2026	01.00	0.9	18.00	0.4
7 JANUARI 2026	01.00	0.9	14.00	0.4
8 JANUARI 2026	01.00	0.9	12.00	0.3
9 JANUARI 2026	02.00	0.9	14.00	0.3
10 JANUARI 2026	02.00	0.9	13.00	0.2
11 JANUARI 2026	03.00	0.9	14.00	0.2
12 JANUARI 2026	04.00	0.9	14.00	0.2
13 JANUARI 2026	04.00	0.9	14.00	0.2
14 JANUARI 2026	05.00	0.9	15.00	0.2
15 JANUARI 2026	07.00	0.9	14.00	0.2
16 JANUARI 2026	04.00	0.8	16.00	0.3
17 JANUARI 2026	05.00	0.8	15.00	0.3
18 JANUARI 2026	07.00	0.8	15.00	0.3
19 JANUARI 2026	01.00	0.8	14.00	0.3
20 JANUARI 2026	14.00	0.8	22.00	0.3
21 JANUARI 2026	14.00	0.8	22.00	0.3
22 JANUARI 2026	01.00	0.8	14.00	0.3
23 JANUARI 2026	01.00	0.8	13.00	0.3
24 JANUARI 2026	01.00	0.8	13.00	0.3
25 JANUARI 2026	02.00	0.9	14.00	0.3
26 JANUARI 2026	02.00	0.9	13.00	0.2
27 JANUARI 2026	03.00	0.9	13.00	0.2
28 JANUARI 2026	05.00	1.0	14.00	0.2
29 JANUARI 2026	05.00	0.9	13.00	0.1
30 JANUARI 2026	05.00	0.9	15.00	0.2
31 JANUARI 2026	07.00	0.9	10.00	0.2

Sumber Data: Pushidros AL

ANALISIS KONDISI WILAYAH PERAIRAN BREBES - PEMALANG

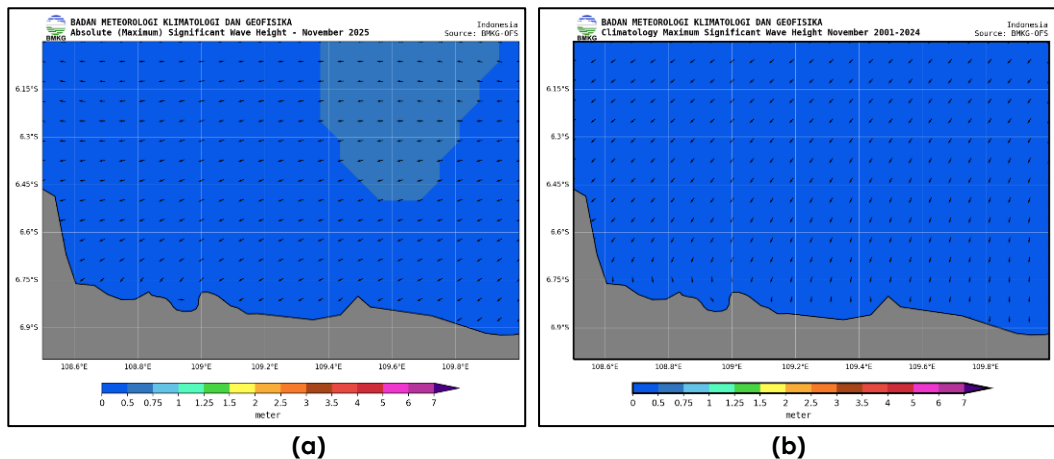
A. Analisis Tinggi Gelombang Signifikan



(a) (b)
Gambar 27. a. Analisis Rata – rata Tinggi Gelombang Signifikan
Bulan November 2025, b. Analisis Rata – rata Klimatologi Tinggi
Gelombang Signifikan
(Sumber: Data Analisis BMKG - OFS)

Pada bulan November 2025, tinggi gelombang signifikan di wilayah Perairan Brebes hingga Pemalang yaitu 0 - 0,5 m, yang sebanding dengan analisis klimatologi untuk tinggi gelombang signifikan di wilayah tersebut.

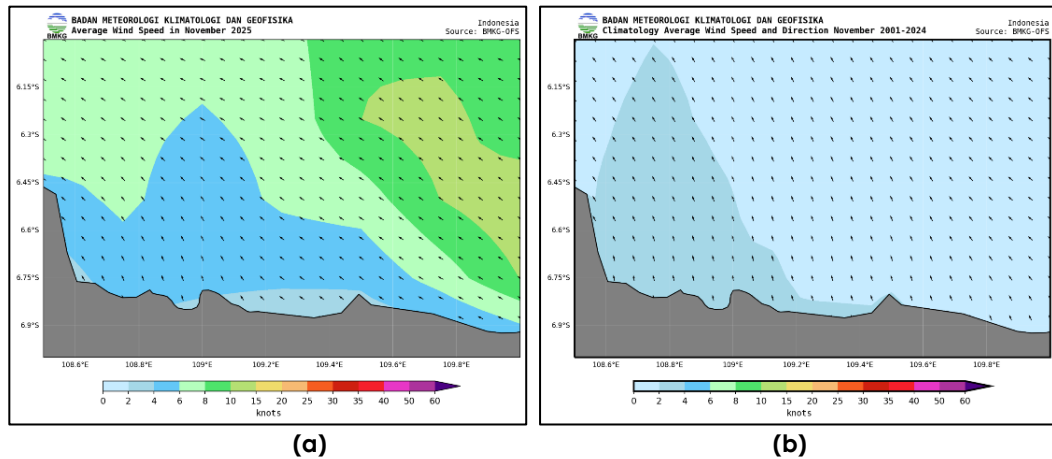
B. Analisis Tinggi Gelombang Maksimum



(a) (b)
Gambar 28. a. Analisis Rata – rata Tinggi Gelombang Maksimum
Bulan November 2025, b. Analisis Rata – rata Klimatologi Tinggi
Gelombang Maksimum
(Sumber: Data Analisis BMKG - OFS)

Pada bulan November 2025, tinggi gelombang maksimum di wilayah Perairan Brebes hingga Pematang yaitu 0 - 0,5 m, yang sebanding dengan analisis klimatologi untuk tinggi gelombang maksimum di wilayah tersebut.

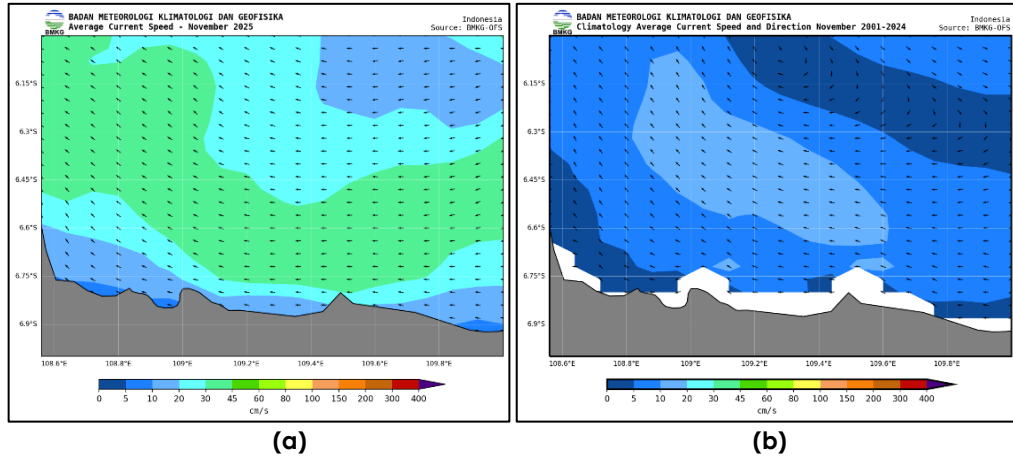
C. Analisis Arah Dan Kecepatan Angin



Gambar 29. a. Analisis Rata – rata Tinggi Gelombang Arah dan Kecepatan Angin November 2025, b. Analisis Rata – rata Klimatologi Arah dan Kecepatan Angin
(Sumber: Data Analisis BMKG - OFS)

Pada bulan November 2025, di wilayah Perairan Brebes hingga Pematang angin bertiup dari arah Tenggara dengan kecepatan 2 – 8 knot. Sementara berdasarkan analisis klimatologi di wilayah tersebut angin bertiup dari arah Tenggara hingga Selatan dengan kecepatan 2 – 4 knot.

D. Analisis Arah Dan Kecepatan Arus Permukaan

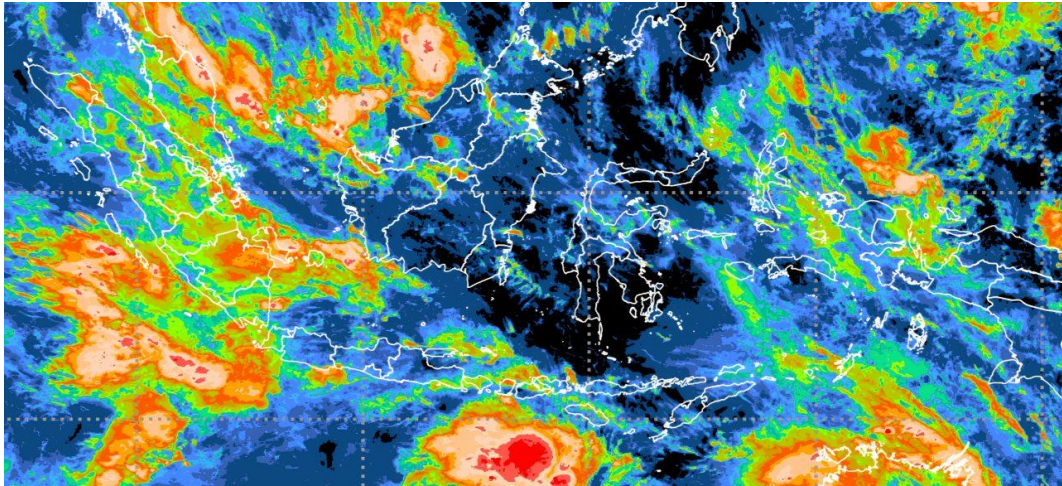


(a) Gambar 30. a. Analisis Rata – rata Tinggi Gelombang Signifikan Bulan November 2025, b. Analisis Rata – rata Klimatologi Arah dan Kecepatan Arus Permukaan (Sumber: Data Analisis BMKG - OFS)

Pada bulan November 2025, di wilayah Perairan Brebes hingga Pемalang arus permukaan bergerak ke arah Barat hingga Barat Laut dengan kecepatan 5 - 30 cm/s. Sementara berdasarkan analisis klimatologi di wilayah tersebut arus permukaan bergerak ke arah Barat hingga Barat Laut dengan kecepatan 5 - 10 cm/s.

ARTIKEL

Libur Nataru, BMKG Imbau Masyarakat Waspadai Potensi Hujan Lebat di Sejumlah Daerah



Jakarta, 26 Desember 2025 – Badan Meteorologi, Klimatologi, dan Geofisika (BMKG) memprakirakan kondisi cuaca di sebagian besar wilayah Indonesia selama libur Natal 2025 dan Tahun Baru 2026 umumnya berawan hingga hujan ringan dan sedang. Namun demikian, di sejumlah wilayah tertentu masih terdapat potensi hujan lebat hingga sangat lebat yang perlu diwaspadai.

Kepala BMKG, Teuku Faisal Fathani, mengingatkan masyarakat untuk senantiasa memantau informasi cuaca yang dapat berubah sewaktu-waktu serta potensi dampak hidrometeorologi yang mungkin timbul. BMKG berkomitmen untuk terus menyediakan layanan informasi cuaca yang akurat dan terkini, khususnya bagi masyarakat yang melakukan perjalanan selama periode Nataru.

“Di tengah perayaan Natal 2025 dan Tahun Baru 2026, BMKG mengimbau masyarakat dan pemangku kepentingan agar tetap tenang namun waspada, serta berhati-hati dalam merencanakan aktivitas, terutama saat melakukan perjalanan darat, laut, dan udara, serta kegiatan luar ruang seperti ibadah, wisata, dan perayaan malam pergantian tahun,” ujar Faisal, Jumat (26/12).

Deputi Bidang Meteorologi BMKG, Guswanto, menjelaskan bahwa kondisi cuaca tersebut dipengaruhi oleh La Niña lemah yang disertai IOD negatif, aliran angin dari Asia, suhu muka laut yang relatif hangat di perairan Indonesia, serta aktifnya gelombang atmosfer seperti MJO, Kelvin, dan Rossby Ekuator yang mendukung pembentukan awan hujan.

Selain itu, keberadaan Siklon Tropis Grant di Samudra Hindia selatan Bengkulu dan Bibit Siklon Tropis 96S di selatan NTB turut memberikan pengaruh tidak langsung berupa perlambatan dan pertemuan angin. Kondisi ini dapat meningkatkan potensi hujan dengan intensitas lebih tinggi di beberapa wilayah.

Direktur Meteorologi Publik BMKG, Andri Ramdhani, menyampaikan bahwa pada periode 26–28 Desember 2025, masyarakat perlu mewaspadaikan potensi hujan lebat hingga sangat lebat yang dapat disertai kilat/petir dan angin kencang di Aceh, Sumatera Utara, Bengkulu, sebagian besar Pulau Jawa, NTB, NTT, Kalimantan Tengah, Kalimantan Selatan, dan Papua Selatan. Potensi angin kencang juga dapat terjadi di Banten, Jawa Tengah, Jawa Timur, Bali, NTB, NTT, Sulawesi Selatan, dan Maluku.

Memasuki periode 29 Desember 2025–1 Januari 2026, potensi hujan lebat hingga sangat lebat masih dapat terjadi di Aceh, Sumatera Utara, Bengkulu, dan Nusa Tenggara Barat, disertai potensi angin kencang di beberapa wilayah lainnya.

Potensi tersebut di atas disampaikan sebagai gambaran kondisi cuaca yang bersifat dinamis dan dapat berubah mengikuti perkembangan atmosfer terkini. Masyarakat diimbau untuk menyesuaikan rencana perjalanan dan aktivitas dengan kondisi cuaca di wilayah masing-masing, mengenali potensi risiko yang mungkin terjadi, serta terus memantau pembaruan informasi cuaca darat, laut, dan udara melalui aplikasi InfoBMKG, laman <http://www.bmkg.go.id>, dan media sosial resmi @infobmkg, yang diperbarui secara berkala berdasarkan analisis dan data meteorologi terbaru, agar tetap aman dan nyaman selama libur Nataru.

Biro Hukum, Hubungan Masyarakat, dan Kerja Sama

Instagram : @infoBMKG

X : @infoBMKG @InfoHumasBMKG

Facebook : InfoBMKG

Youtube : infoBMKG

Tiktok : infoBMKG

Sumber: <https://www.bmkg.go.id/siaran-pers/libur-nataru-bmkg-imbau-masyarakat-waspada-potensi-hujan-lebat-di-sejumlah-daerah>

ISTILAH

A. Cuaca

Kondisi atmosfer yang terjadi suatu saat di suatu tempat dalam waktu yang relatif singkat.

B. Iklim

Keadaan rata-rata cuaca dalam jangka waktu yang relatif lama dan cakupan wilayah yang relatif lebih luas.

C. Curah Hujan

Ketinggian air hujan yang terkumpul dalam penakar hujan pada tempat yang datar, tidak menyerap, tidak meresap, dan tidak mengalir.

D. Sifat Hujan

Perbandingan antara jumlah curah hujan yang terjadi selama satu bulan, dengan nilai rata-rata atau normal dari bulan tersebut di suatu tempat.

Sifat hujan dibagi menjadi 3 kriteria, yaitu :

1. Atas Normal (AN)

Jika nilai perbandingan terhadap rata-ratanya lebih besar dari 115%.

2. Normal (N)

Jika nilai perbandingan terhadap rata-ratanya antara 85 % - 115 %.

3. Bawah Normal (BN)

Jika nilai perbandingan terhadap rata-ratanya kurang dari 85 %.

E. Normal Curah Hujan

1. Rata-rata Curah Hujan Bulanan

Nilai rata-rata curah hujan masing-masing bulan dengan periode minimal 10 tahun.

2. Normal Curah Hujan Bulanan

Nilai rata-rata curah hujan masing-masing bulan selama periode 30 tahun.

3. Standar Normal Curah Hujan Bulanan

Nilai rata-rata curah hujan pada masing-masing bulan selama periode 30 tahun dimulai dari 1 Februari 1901 s/d 31 Desember 1930, 1 Februari 1931 s/d 31 Desember 1960, 1 Februari 1961 s/d 31 Desember 1990 dan seterusnya.

F. Awal Musim Hujan

Ditetapkan berdasarkan jumlah curah hujan dalam satu dasarian sama dengan atau lebih dari 50 milimeter dan diikuti oleh dua dasarian berikutnya.

G. Awal Musim Kemarau

Ditetapkan berdasarkan jumlah curah hujan dalam satu dasarian kurang dari 50 milimeter dan diikuti oleh dua dasarian berikutnya.

H. El Nino

Fenomena global dari sistem interaksi laut-atmosfer yang ditandai memanasnya SML di Samudera Pasifik Ekuator bagian tengah (Nino 3.4) atau anomali SML di daerah tersebut positif (lebih panas dari rata-ratanya). Pengaruh El Nino di Indonesia tergantung kondisi perairan di wilayah Indonesia. Jika suhu perairan Indonesia cukup dingin maka mengurangi curah hujan, sebaliknya jika suhu perairan Indonesia cukup hangat maka tidak mempengaruhi curah hujan.

I. La Nina

Kebalikan dari El Nino, ditandai dengan anomali SML negatif (lebih dingin dari rata-ratanya) di Samudera Pasifik Ekuator bagian tengah (Nino 3.4). La Nina secara umum menyebabkan curah hujan di Indonesia meningkat bila diikuti dengan menghangatnya suhu permukaan laut wilayah Indonesia.

J. ENSO (El Nino Southern Oscillation)

Gejala penyimpangan (anomali) pada suhu permukaan Samudera Pasifik di Pantai Barat Ekuador dan Peru yang lebih tinggi dari rata-rata normalnya. Kondisi ENSO netral jika nilai indeks ENSO sebesar -0.5 hingga 0.5.

K. Dipole Mode

Fenomena interaksi laut-atmosfer di Samudera Hindia yang dihitung berdasarkan selisih antara anomali suhu muka laut perairan Pantai Timur Afrika dengan perairan di sebelah Barat Sumatra.

L. IOD (Indian Ocean Dipole)

Sirkulasi yang mirip dengan ENSO namun sirkulasinya berada di Samudera Hindia, yang ditandai dengan meningkatnya SML dari kondisi normal di sepanjang Ekuator Samudera Hindia, khususnya di sebelah selatan India yang diiringi dengan menurunnya SML yang tidak normal di perairan Indonesia di wilayah pantai barat Sumatra.

M. MJO (Madden Augustusan Oscillation)

Aktivitas intra seasonal yang terjadi di wilayah tropis yang dapat dikenali berupa adanya pergerakan aktivitas konveksi yang bergerak ke arah timur dari Samudera Hindia ke Samudera Pasifik yang biasanya muncul setiap 30 sampai 40 hari.

N. Monsun

Pembalikan arah angin permukaan dominan antara musim panas dan musim dingin dengan kriteria perubahan arah angin dominannya sebesar 120° atau lebih antara bulan Februari dan Agustus, frekuensi rata-rata arah angin dominan pada bulan Februari dan Agustus lebih dari 40%, kecepatan angin rata-ratanya lebih dari 3 m/s di kedua bulan tersebut dan tidak ada pergantian pola siklonik-antisiklonik yang terjadi dalam 2 tahun di luasan 50 lintang \times 50 ujur (Ramage, 1971).